

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM BMT HARUM PATI**

##### **A. Sekilas Tentang BMT Harum Pati**

###### **1. Sejarah Berdirinya BMT Harum Pati**

BMT HARUM didirikan pada Mei 2005 dengan akta pendirian koperasi usaha syari'ah dan disahkan oleh Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dengan No. Badan Hukum: 518/202/BH/XI/2005. Dengan semakin tingginya tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga keuangan syari'ah, menjadikan peluang BMT HARUM untuk mengelola dan menyalurkan dana ke masyarakat lebih terbuka. Melalui kinerja yang berbasis syari'ah diharapkan BMT HARUM mampu menjadi salah satu pendorong bangkitnya perekonomian di tingkat mikro yang berbasiskan syari'ah di daerah Pati pada khususnya.

Sejarah perkembangan kami tidaklah tanpa hambatan. Tahun – tahun pertama sangatlah sulit untuk mengepakan sayap menembus pasar yang dipenuhi dengan lembaga keuangan konvensional. Tapi dengan semangat untuk mensyari'ahkan perekonomian rakyat dan atas izin Allah SWT tentunya, kami dapat berkembang sampai seperti sekarang ini. Pada awal berdiri BMT HARUM hanya memiliki karyawan 3 orang. Seiring waktu 6 tahun kami berkarya BMT HARUM telah di kelola oleh 42 karyawan.

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BMT HARUM dari tahun ke tahun semakin meningkat. Ini dapat dilihat semakin meningkatnya

jumlah dana masyarakat yang masuk untuk dikelola secara syari'ah. Dan penyaluran dana ke masyarakat juga telah menyebar ke daerah – daerah di Pati.

Untuk lebih menjangkau masyarakat dan memudahkan dalam transaksi maka kami membuka kantor kas pelayanan di beberapa daerah, yaitu :

- 1) Puri, kompleks pasar Puri no 13A Pati
- 2) Sleko, Jl Roro Mendut Kompleks Pasar Beras Sleko Pati
- 3) Juwana, Jl Ki Hajar Dewantara no 20 Juana (0295 4746216)
- 4) Jakenan, Jl Juana-Pucakwangi depan lapangan Sleko (0295 5520052)
- 5) Pucakwangi, Pertigaan Balong Pucakwangi
- 6) Gabus, Jl Gabus-winong KM 1 Gabus

BMT HARUM juga telah menjadi anggota dari Asosiasi BMT Jawa Tengah. Sehingga BMT HARUM telah memiliki wadah untuk pengembangan dan penjamin simpanan (seperti LPS pada bank) . Jadi simpanan dari anggota akan terjamin keamanannya.<sup>62</sup>

## **2. Visi, Misi, Budaya Kerja dan Filosofi**

Visi BMT Harapan Umat

Menjadi lembaga keuangan syariah yang terbaik dan terpercaya

Misi BMT Harapan Umat

---

<sup>62</sup> Buku pedoman BMT HARUM Pati, *pedoman pemberdayaan masyarakat BMT HARUM*, (jl.kol.sugiyono Pati, 2005) hlm. 2.

- a. Sebagai lembaga keuangan syariah yang berkualitas dalam pelayanan
- b. Sebagai lembaga keuangan syariah yang profesional dalam pengelolaan

#### Budaya Kerja BMT Harapan Umat

- a. Profesional
- b. Pelayanan Prima
- c. Perbaikan Terus menerus
- d. Bertanggung Jawab
- e. Disiplin
- f. Kerja Tim
- g. Syariah
- h. Inovatif

#### Filosofi BMT Harapan Umat

**H**anya Alloh tujuan kami

**A**mal ihsan standar kerjanya

**R**amah dan santun kepribadiannya

**U**ntuk anda terbaik pelayanannya

**M**anfaat abadi dunia akhirat

### 3. Susunan Dewan Pengawas Syari'ah, Pengurus dan Pengelola

#### 1. Dewan Pengawas

Ketua Dewan : Ahmad Muslih.

Anggota : KH. Habib Kholil Lc.

## 2. Pengurus KSUS HARUM.

Ketua : Sudarno, ST.

Sekretaris : Agus Sugeng R, SE.Ak M.M

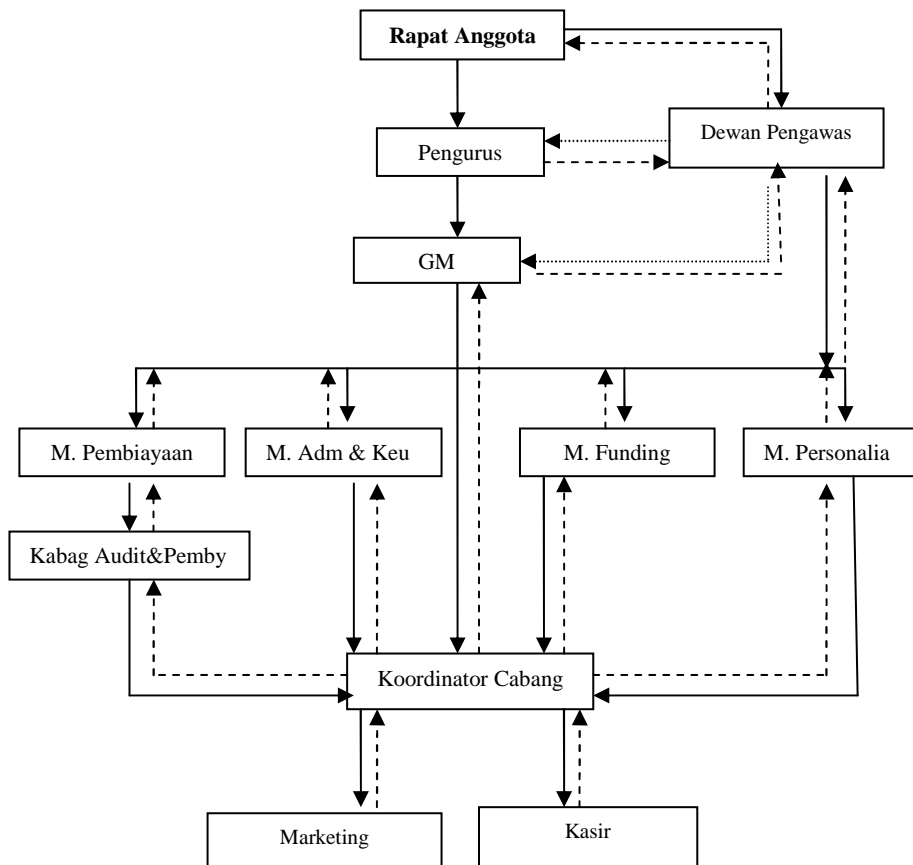
Bendahara : Achmad Lutfinur S.P.

## 4. Data Pengelola BMT Harapan Umat

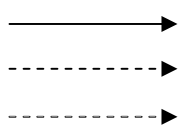
No	Nama	Wilayah Kerja	Jabatan
1	Karmijan,A.Md	Kantor Pusat	General Manager
2	Dais Nurul Hikmah,SESy	Kantor Pusat	Manger Personalia
3	Bambang Kusmanto	Kantor Pusat	Manager Pembiayaan
4	Erna Setyowati,A.Md	Kantor Pusat	Manager Adm&Keu
5	Eko Susanti,SEI	Kantor Pusat	Manager Funding
6	Budiono	Kantor Pusat	Kabag Audit & Pembiayaan
7	Agus Riyanto	Kantor Pusat	Koordinator Cabang
8	Hilal Fitriyanto	Kantor Pusat	Marketing
9	Nur Kholiq	Kantor Pusat	Marketing
10	Fitri Nurmijayanti	Kantor Pusat	Kasir
11	Marhamah,SEI	Kantor Pusat	Kasir
12	Irfi Misnawati,SEI	Kantor Pusat	Adm & Pembiayaan
13	Sukijan	Kantor Pusat	Office Boy
14	Ansori	Kantor Pusat	Office Boy
15	Nanang Eko Prasetyo	Kantor Pusat	Security
16	Muhammad Iqbal	Kantor Pusat	Security
17	Ahmad Rohadi	Kantor Pusat	Security
18	Ahmad Zamroni Ahsan	Kantor Pusat	Security
19	Gunawan Kiswoyo,STP	KKP Sleko	Koordinator Cabang
20	Nani Tri Widyati	KKP Sleko	Marketing
21	Eko Yuli Setiawan	KKP Sleko	Marketing
22	Maya Listiyani	KKP Sleko	Kasir
23	G Mashadi	KKP Jakenan	Koordinator Cabang
24	Edi Teguh Triyogo	KKP Jakenan	Marketing
25	Arib Supriyanto	KKP Jakenan	Marketing
26	Vicha E R	KKP Jakenan	Marketing
27	Dwi Anisa,A.Md	KKP Jakenan	Kasir
28	Rudi Kiswanto	KKP Juana	Koordinator Cabang
29	Aris Prasetya	KKP Juana	Marketing

30	Muhammad Abdul Rohmad	KKP Juana	Marketing
31	Mohammad Syaiful Qudam	KKP Juana	Marketing
32	Hanik Muyassaroh	KKP Juana	Marketing
33	Siti Fatimah	KKP Juana	Kasir
34	Suwarno	KKP Puri	Koordinator Cabang
35	Joko Sutrisno	KKP Puri	Marketing
36	Deva Yana Nugraha	KKP Puri	Marketing
37	Siti Mahmudah,SE	KKP Puri	Marketing
38	Ribut Sri Astuti,A.Md	KKP Puri	Kasir
39	Ali Uliyanto	KKP Pucakwangi	Koordinator Cabang
40	Siswanto	KKP Pucakwangi	Marketing
41	Sigit Nugroho	KKP Pucakwangi	Marketing
42	Ahmad Syaifuddin	KKP Pucakwangi	Marketing
43	Umbarmi	KKP Pucakwangi	Kasir
44	Gerry Maulana S	KKP Gabus	Koordinator Cabang
45	Emi Setyaningsih	KKP Gabus	Kasir

### STRUKTUR ORGANISASI KSUS Harapan Umat



Keterangan :



—————>   Garis perintah  
 - - - - ->    Garis tanggung jawab/Laporan  
 ······>       Garis Pengawasan

## **5. Produk – Produk BMT Harum**

Sebagai lembaga keuangan syari'ah BMT HARUM memiliki beberapa produk yang ditawarkan kepada masyarakat. Produk BMT HARUM tersebut dibagi menjadi dua yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan. Diharapkan produk – produk tadi dapat membantu masyarakat dalam manajemen keuangan keluarga dan mengembangkan usaha kecil miliknya.

### **Produk Simpanan**

#### **SIRELA (Simpanan Sukarela)**

Sirela (simpanan sukarela) merupakan simpanan yang menggunakan sistem wadiah. Besarnya setoran sesuai dengan keinginan anggota dan tidak di patok oleh pihak BMT. Tapi besarnya setoran awal ditetapkan minimal Rp 10.000. Pada akhir bulan akan mendapat bagi hasil dengan sistem nisbah yaitu disesuaikan dengan saldo rata-rata perbulan dan pendapatan pada bulan tersebut. Kelebihan dari produk simpanan ini adalah simpanan dapat diambil oleh anggota yang bersangkutan sewaktu-waktu.

#### **SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)**

Sisuka adalah produk simpanan yang menggunakan sistem mudhorobah dan wadiah. Sisuka ini adalah seperti deposito pada bank. Besarnya setoran minimal Rp 500.000 dengan pilihan jangka waktu 3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan. Sisuka memiliki bagi hasil yang sangat

menarik yang lebih tinggi dari sirela karena sisuka hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang dipilih. Bagi hasil ini dapat diambil oleh anggota yang bersangkutan setiap bulan maupun pada saat jatuh tempo.

### **SIMPEL (Simpanan Pelajar)**

Simpanan pelajar adalah produk simpanan yang ditujukan untuk perencanaan biaya sekolah putra-putri anda. Besarnya setoran minimal Rp 25.000 per bulan. Setiap akhir bulan akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan saldo rata-rata perbulan dan pendapatan pada bulan itu. Produk simpanan ini tidak dapat diambil sewaktu-waktu, tapi hanya dapat diambil pada waktu tahun ajaran baru. Tapi pada waktu tahun ajaran baru akan mendapat bingkisan langsung yang menarik (d disesuaikan dengan saldo).

### **SIQURBAN (Simpanan Qurban)**

Simpanan qurban adalah produk simpanan yang ditujukan untuk mempersiapkan pembelian hewan qurban pada saat hari raya Idul Adha. Besarnya setoran minimal Rp 100.000 per bulan. Siqurban hanya bisa diambil pada 1 minggu sebelum hari raya Idul Adha. Setiap bulannya akan mendapat bagi hasil yang menarik yang disesuaikan dengan saldo rata-rata.



## **SIMPANAN**

Simpanan Masa Depan adalah jenis investasi yang memberikan fasilitas simpanan untuk kebutuhan di masa depan. Dengan setoran rutin minimal Rp 50.000,- per bulan, simpanan ini member bagi hasil dengan indeks per bulan antara kisaran 1% dari saldo rata-rata. Pengambilan bisa dilakukan setelah simpanan mengendap minimal 5 (lima) tahun.

## **ARISAN BERKAH**

Besarnya setoran arisan berkah ini adalah Rp 25.000 perbulan dengan periode 24 bulan (2 tahun) . Adapun sistem dari arisan berkah adalah setelah dapat pada saat pengundian, tidak ikut lagi. Bonus pada tahun pertama Rp 50.000 dan pada tahun kedua Rp 60.000. Contoh : Si A sudah setor 10 kali dan pada saat pengundian nama Si A keluar, maka Si A mendapat Rp 350.000  $[(10 \times \text{Rp } 25.000) + \text{Rp } 50.000]$ . Dan bagi anggota yang sampai pada akhir periode belum dapat maka anggota tersebut memiliki kesempatan untuk mendapat doorprize menarik mulai dari kulkas, tv, sepeda, magic com, dan alat-alat rumah tangga lainnya.

## **ARISAN WISATA**

Besarnya setoran arisan berkah adalah Rp 50.000 per bulan (d disesuaikan dengan tujuan wisata). Jangka waktu per periode adalah 24 bulan (2 tahun). Bonus dari arisan ini adalah wisata gratis yang dilaksanakan pada bulan ke-12. Adapun pembagian uang arisan dilaksanakan pada akhir periode atau pada bulan ke-24. Jadi produk ini adalah seperti menabung rutin per bulan dengan hadiah wisata gratis.

## **PRODUK PEMBIAYAAN**

### **Pembiayaan Murobahah/Ba'i Bitsaman Ajil**

Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk pembelian barang. BMT membeli barang dan menjual kembali kepada anggota sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan/margin yang telah disepakati. Adapun cara pembayaran adalah dengan cara mengangsur per bulan.

### **PEMBIAYAAN IJARAH**

Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk keperluan membayar kebutuhan di bidang jasa. Seperti untuk menyewa kios dan membayar pekerjaan

### **PEMBIAYAAN QARDH**

Yaitu pembiayaan yang digunakan untuk tujuan sosial yang wajib dikembalikan dalam jumlah yang sama sesuai dengan jumlah pembiayaan.<sup>63</sup>

## **6. KEGIATAN DAN BANTUAN SOSIAL**

Dalam tahun 2012 KSUS Harapan Umat telah memberikan bantuan sosial Melalui 2 pos pengeluaran yaitu :

1. Simpanan ZIS
2. Biaya Zakat, Infaq dan Shodaqoh

Berikut Daftar Pengeluaran dari Simpanan ZIS :

---

<sup>63</sup> *Ibid*, hlm. 4.

Tanggal	Keterangan	Nominal
30-Jan-12	Tas Bingkisan Dhuafa	198,000.00
2-Feb-12	Sumbangan	75,000.00
2-Feb-12	Paket Sembako 10 orang @50.000	500,000.00
15-Feb-12	Proposal Maulid Nabi SMA 1 Pati	200,000.00
16-Feb-12	Sumbangan Tempat Sampah	1,100,000.00
29-Feb-12	Biaya cat tempat sampah	250,000.00
3-Mar-12	Sumbangan untuk acara pengajian	100,000.00
28-Mar-12	Proposal bazar SMA 1 Pati	200,000.00
3-May-12	Ta'ziah ke pengelola&nasabah	500,000.00
12-May-12	Ta'ziah ke pengelola	100,000.00
7-Jun-12	Akomodasi acara baksos pucakwangi	500,000.00
7-Jun-12	Bingkisan untuk Baksos Pucakwangi	1,826,800.00
12-Jun-12	Bingkisan untuk Baksos Pucakwangi	947,250.00
13-Jun-12	Infaq acara baksos SDIT Umar bin Khattab Juana	1,000,000.00
20-Jun-12	Infaq untuk yayasan Salman Al Farisi	300,000.00
11-Jul-12	Acara Baitul Maal ke karanganyar	631,000.00
18-Jul-12	Bingkisan kurma ramadhan	113,900.00
11-Aug-12	Ansyitoh Ramadhan	1,000,000.00
13-Sep-12	Penyuluhan Kanker	100,000.00
18-Sep-12	Sumbangan	20,000.00
25-Sep-12	Manasik Haji ash Sidiq	150,000.00
17-Oct-12	Donasi acara manasik haji Tk Umar Bin Khattab Juana	200,000.00
18-Oct-12	Bantuan Masjid jalan Sobo Pucakwangi	780,000.00
<b>Total</b>		<b>10,791,950.00</b>

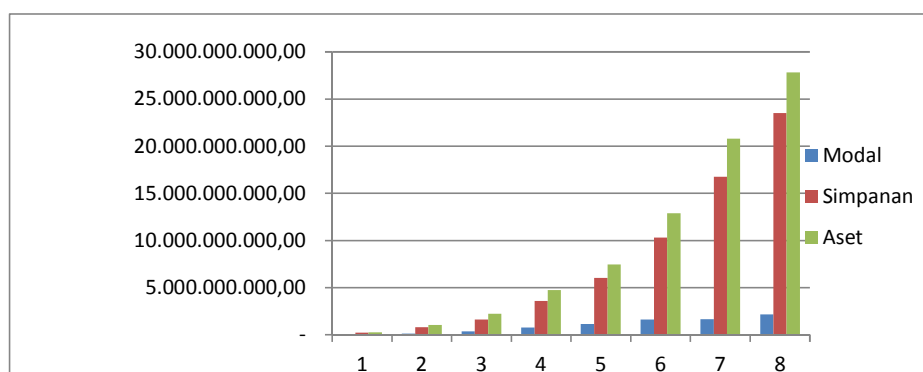
## 7. BIDANG USAHA

Bidang usaha KSUS Harapan Umat terfokus pada dua unit usaha yaitu BMT Harum Pati yang memberikan pelayanan simpanan dan pembiayaan syari'ah dengan menerapkan sistem syari'ah serta baitul maal yang memberikan pelayanan pengumpul dan penyalur zakat, infaq, dan shodaqoh.

## 8. PERKEMBANGAN MODAL, SIMPANAN, DAN ASET

Perkembangan BMT Harum Pati sejak berdiri pada bulan November 2005 sampai dengan Desember 2012, meliputi perkembangan modal, simpanan dan aset dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

Tahun	Periode	Modal	Simpanan	Aset
1	2005	44.030.000,00	210.948.467,94	260.825.105,62
2	2006	133.044.524,32	788.681.914,25	1.032.896.417,07
3	2007	372.774.784,66	1.593.598.386,24	2.242.500.170,90
4	2008	767.573.662,97	3.599.705.883,20	4.751.910.546,17
5	2009	1.147.235.258,15	6.026.002.568,98	7.444.828.827,12
6	2010	1.636.420.891,18	10.312.878.273,75	12.866.221.174,93
7	2011	1.647.026.993,50	16.756.608.230,48	20.793.260.944,63
8	2012	2.184.057.375,16	23.526.966.422,49	27.839.485.897,08



Grafik perkembangan modal, simpanan dan aset tahun 2005-2012

Tabel dan grafik diatas menunjukkan perkembangan modal, simpanan, dan aset yang berhasil dicapai pada setiap periode tutup buku akhir tahun. Berdasarkan data yang disajikan dapat disimpulkan terdapat kenaikan yang cukup signifikan dan hal ini menunjukkan bahwa BMT Harum Pati terus tumbuh dan berkembang secara positif.

#### a. Aset

Target	Capaian	Capaian %
Rp 25.966.638.246,31	Rp. 27.839.485.897,08	107,21 %

Target aset di akhir tahun 2012 sebesar Rp 25.966.638.246,31. Alhamdulillah pada tanggal 31 Desember 2012 aset BMT Harum Pati mencapai Rp 27.839.485.897,08 yang berarti mengalami kenaikan aset sebesar 133,89 % dari aset per 31 Desember 2011 sebesar Rp 20.793.260.944,63.

## b. Simpanan

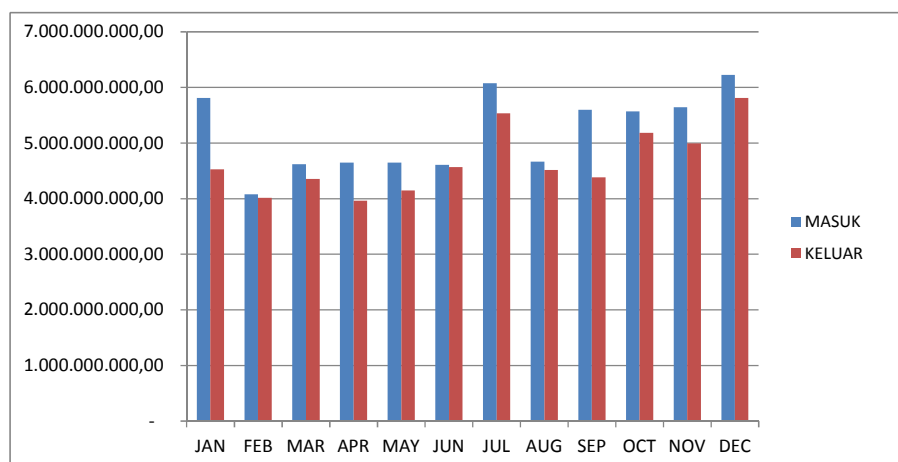
Salah satu cara untuk menghimpun dana anggota dan calon anggota adalah melalui simpanan. Produk simpanan BMT Harum Pati berupa :

- Sirela : simpanan yang bisa diambil sewaktu-waktu
- Sisuka : simpanan berjangka waktu
- Simpel : simpanan pelajar, setoran minimal Rp 25.000,- setiap bulan dan saldo mengendap sampai tahun ajaran baru
- Simapan : simpanan masa depan, setoran minimal Rp 50.000,- setiap bulan dan saldo mengendap selama 60 bulan
- Samara : simpanan persiapan pernikahan
- Intan : investasi untuk persiapan qurban
- Arisan berkah : arisan dengan setoran Rp 25.000,- setiap bulan, jangka waktu selama 24 bulan setiap putaran
- Arisan Wisata : simpanan dengan bonus berupa paket wisata gratis

Berikut ini adalah data perkembangan simpanan tahun 2011 dan tahun 2012

	2011	2012	Kenaikan
Simpanan Masuk	52.141.190.405,05	62.194.534.629,37	119,28%
Rata-rata simpanan masuk per bulan	4.345.099.200,42	5.182.877.885,78	119,28%
Rata-rata penarikan per bulan	3.871.972.963,39	4.665.334.758,57	120,49%
Rata-rata simpanan tertahan per bulan	473.126.237,03	517.543.127,21	109,39%

Dengan Perincian :  
Perkembangan Simpanan tahun 2012



Grafik perkembangan simpanan tahun 2012<sup>64</sup>

## B. Simpanan Sukarela (SIRELA) dari tahun 2011 ke tahun 2012

### 1. Jumlah Nasabah Sukarela (SIRELA)

Berdasarkan data dan hasil wawancara dengan manager funding menunjukkan bahwa tingkat jumlah nasabah pada simpanan sukarela (SIRELA) dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela telah mengalami kenaikan dan menunjukkan bahwa masyarakat telah mempercayakan dananya pada BMT HARUM untuk dikelola berdasarkan data yang diperoleh dari manager funding bahwa dari tahun 2011 ke tahun 2012 jumlah nasabah baik dari pusat maupun berbagai

<sup>64</sup> Data berdasarkan laporan RAT 26 januari 2013 dari ibu.erna selaku Manager Adm&Keuangan

kantor cabang telah mengalami kenaikan sebagaimana ditunjukkan pada tabel dan grafik di bawah ini.<sup>65</sup>

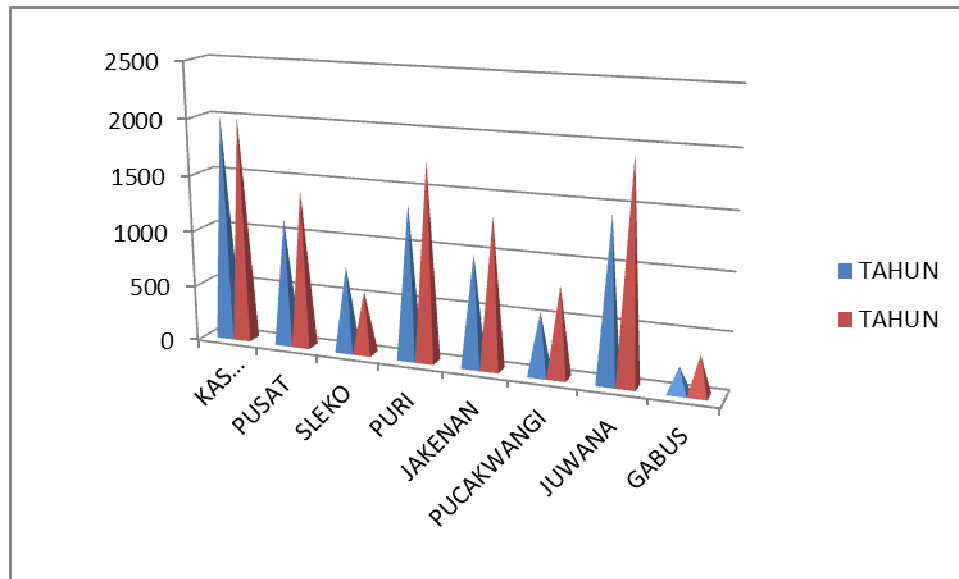
**JUMLAH NASABAH  
SIRELA  
BMT HARUM PATI**

NO	KANTOR	TAHUN	TAHUN	SELISIH
	KAS PELAYANAN	2011	2012	
1	PUSAT	1.142	1.409	267
2	SLEKO	770	562	208
3	PURI	1.376	1.756	380
4	JAKENAN	999	1.334	335
5	PUCAKWANGI	558	803	245
6	JUWANA	1.442	1.947	505
7	GABUS	230	346	116
<b>TOTAL</b>		6.517	8.157	1.640

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah nasabah simpanan sukarela (sirela) dari tahun 2011 ke tahun 2011.baik dari jumlah nasabah simpana sukarela (sirela) kantor pusat maupun kantor cabang.

---

<sup>65</sup> Hasi wawancara dengan manajer funding di BMT HARUM Pati kantor pusat pada hari rabu tanggal 18 desember 2013 pukul 9.42 wib



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan jumlah nasabah simpanan sukarela (sirela) dari tahun 2011 ke tahun 2012, baik dari jumlah nasabah simpanan sukarela (sirela) kantor pusat maupun kantor cabang.

## 2. Perkembangan Kantor Kas Pelayanan BMT Harum Pati

Sejak berdiri dari tahun 2005 sampai sekarang kas pelayanan di BMT HARUM Pati telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut terbukti dilihat dari jumlah kantor cabang yang semakin meningkat, dengan tujuan agar perkembangan ekonomi syariah tetap selalu dikembangkan. Sebagaimana dibuktikan dengan tabel berikut

PERKEMBANGAN KANTOR KAS PELAYANAN  
BMT HARUM PATI

NO	KCP	MULAI BEROPERASI
1	PUSAT	OKTOBER 2005
2	SLEKO	JANUARI 2007
3	JAKENAN	MARET 2008



4	JUWANA	JUNI 2009
5	PURI	SEPTEMBER 2010
6	PUCAKWANGI	AGUSTUS 2011
7	GABUS	DESEMBER 2012

Tabel menunjukkan bahwa kantor pelayanan kas pada BMT HARUM Pati telah mengalami perkembangan dari tahun berdiri.

### 3. Nisbah Simpanan Sukarela dan Ketentuan Simpanan Sukarela

BMT HARUM akan menginvestasi dan menyalurkan dana yang terhimpun pada BMT HARUM pada aktivitas ekonomi yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah, baik produktif maupun konsumtif. Hasil atau pendapatan dari aktivitas tersebut kemudian dikembalikan kepada nasabah sesuai dengan nisbah yang sudah diperjanjukkan diawal.<sup>66</sup> Dalam hal ini dapat dilihat perkembangan nisbah dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebagai berikut :

#### NISBAH SIRELA PUSAT BMT HARUM

##### TAHUN 2011

NO	BULAN	NISBAH	INDEKS	HASIL
			BAGI HASIL	/RP 1,000,000,00
1	JANUARI	20 : 80	0,308	3.080,00
2	FEBRUARI	20 : 80	0,308	3.080,00
3	MARET	20 : 80	0,307	3.070,00
4	APRIL	20 : 80	0,310	3.100,00
5	MEI	20 : 80	0,313	3.130,00
6	JUNI	20 : 80	0,325	3.250,00
7	JULI	20 : 80	0,315	3.150,00
8	AGUSTUS	20 : 80	0,310	3.100,00

<sup>66</sup> Buku panduan bmt harum, *kami syari'ah anda berka*, hlm.7.

9	SEPTEMBER	20 : 80	0,309	3.090,00
10	OKTOBER	20 : 80	0,310	3.100,00
11	NOVEMBER	20 : 80	0,307	3.070,00
12	DESEMBER	20 : 80	0,303	3.030,00

### NISBAH SIRELA PUSAT BMT HARUM

TAHUN 2012

NO	BULAN	NISBAH	INDEKS	HASIL
			BAGI HASIL	/RP 1,000,000,00
1	JANUARI	20 : 80	0,303	2.703,33
2	FEBRUARI	20 : 80	0,305	2.723,33
3	MARET	20 : 80	0,307	2.743,33
4	APRIL	20 : 80	0,304	2.820,00
5	MEI	20 : 80	0,305	3.003,00
6	JUNI	20 : 80	0,317	3.080,00
7	JULI	20 : 80	0,310	2.803,33
8	AGUSTUS	20 : 80	0,312	2.820,00
9	SEPTEMBER	20 : 80	0,304	2.820,00
10	OKTOBER	20 : 80	0,286	2.850,00
11	NOVEMBER	20 : 80	0,295	2.860,00
12	DESEMBER	20 : 80	0,297	2.820,00

#### 4. Ketentuan Simpanan Suka Rela (Sirela) pada BMT Harum Pati

Sirela merupakan simpanan sukarela yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad mudharabah dan tidak ada biaya pajak tiap bulannya, juga tidak ada biaya administrasi.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Data diperoleh dari manajer pemasaran bapak.suwarno pada hari rabau, 18-12-2013 di kantor pusat BMT HARUM Pati.

Adapun ketentuan pada simpanan sukarela (sirela) adalah sebagai berikut:

KETENTUAN SIRELA	
NO.	KETENTUAN
1	setoran awal Rp 10,000,00
2	penambahan saldo minimal Rp 5.000,00 dan kelipatan Rp 1.000,00
3	bebas biaya administrasi
4	mendapatkan bagi hasil yang kompetitif
5	saldo minimal Rp 5,000,00
6	bisa dijadikan sebagai agunan pembiayaan

## 5. Diskripsi Data

Diskripsi data menjelaskan mengenai identitas dari nasabah BMT HARUM Pati. Diskripsi ini terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dari informan, dan usia informan.

### A. Jenis Kelamin Informan

#### Jenis Kelamin Informan BMT HARUM PATI

Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Laki – laki	33	33%
Perempuan	67	67%
Total	100%	100%

Informan laki-laki sebanyak 33 orang atau 33% dan informan perempuan sebanyak 67 orang atau 67%.

## B. Tingkat Pendidikan Informan

### Pendidikan Terakhir Informan BMT HARUM PATI

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
SD	15	15%
SLTP	11	11%
SMA	36	36%
D3	4	4%
S1	30	30%
PASCA SARJANA	4	4%
TOTAL	100	100%

Pendidikan informan lulusan SD sebanyak 15 orang atau 15%, lulus SLTP sebanyak 11 orang atau 11%, lulus SMA sebanyak 36 orang atau 36%, lulus kuliah D3 sebanyak 4 orang atau 4%, lulusan kuliah S1 sebanyak 30 orang atau 30% dan yang lulus PASCA SARJANA ada 4 orang atau 4%.

## C. Pekerjaan Informan

### Pekerjaan Informan BMT HARUM PATI

<b>Pekerjaan Informan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
PNS	9	9%
POLRI	3	3%
PELAJAR/MAHASISWA	6	6%
KARYAWAN	32	32%
PENGUSAHA	16	16%
LAINNYA	34	34%
TOTAL	100	100%

Informan yang berprofesi PNS sebanyak 9 orang atau 9%.

Informan yang berprofesi POLRI sebanyak 3 orang atau 3%, informan

yang berprofesi karyawan sebanyak 32 orang atau 32 %, informan yang berprofesi Pengusaha sebanyak 16 orang atau 16%, informan yang berpropesi pelajar atau mahasiswa sebanyak 6 orang atau 6 %, dan informan yang berprofesi selain keempat tersebut sebanyak 34 orang atau 34%.

#### D. Umur Informan.

##### Umur Informan BMT HARUM PATI

<b>Umur Informan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
<20	9	9%
21-30	31	31%
31-40	34	34%
>40	26	26%
TOTAL	100	100%

Usia informan yang berumur < 20 tahun sebanyak 9 orang atau 9 %, usia informan antara 21 – 30 tahun sebanyak 31 orang atau 31%, usia informan 31 – 40 tahun sebanyak 34 orang atau 34%, dan usia informan yang berusia > 40 tahun sebanyak 26 orang atau 26%.

#### **D. Kepercayaan Nasabah Terhadap Simpanan Sukarela (SIRELA) Pada BMT Harum Pati**

Kepercayaan nasabah merupakan asas utama bagi lembaga keuangan syariah untuk berkembang. Suatu lembaga keuangan syari'ah hanya bisa mengembangkan lembaga keuangannya apabila nasabah percaya untuk menyimpan dananya pada produk yang ada pada lembaga keuangan

syari'ah. Berdasarkan kepercayaan nasabah, lembaga keuangan syari'ah dapat memobilisir dana dari nasabah untuk ditempatkan pada lembaga keuangan syari'ah, dan lembaga keuangan syari'ah tersebut memberikan bagi hasil sesuai dengan akadnya. Nasabah penyimpan dana hanya bersedia menyimpan dananya apabila nasabah penyimpan dana percaya bahwa lembaga keuangan syari'ah yang bersangkutan mau dan mampu untuk membayar kembali dana yang telah disimpan.<sup>68</sup>

Kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati adalah sebagai berikut menurut nasabah simpanan sukarela ibu Muryati, yang sudah 3 tahun menjadi nasabah simpanan sukarela di BMT Harum Pati mengatakan bahwa kepercayaan nasabah terbentuk karena pelayanan yang baik serta mudah dijangkau dibandingkan dengan bank konvensional yang pada awal bulan sering mengantri di kantor ketika mau mengambil dana yang disimpan di bank konvensional tersebut.<sup>69</sup> Sedangkan menurut nasabah ibu Atik Wirdati yang sudah menjadi nasabah simpanan sukarela selama 5 tahun mengatakan bahwa kepercayaan nasabah terbentuk karena prinsip-prinsip syariah yang telah diterapkan oleh BMT HARUM pada produk simpanan sukarela, meskipun berawal dari gajinya sebagai guru swasta yang di berikan lewat BMT HARUM. Karena adanya hubungan kerjasama antara BMT HARUM dengan Yayasan Abu Bakar, tapi ibu Atik Wirdati merasa yakin bahwa

---

<sup>68</sup> Ronny Sautma Hotma, *Hubungan Bank dan Nasabah Terhadap Produk Tabungan dan Deposito*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1995, hlm. 33.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ibu Muryati selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 23 Desember 2013.

BMT HARUM sudah menerapkan prinsip-prinsip syari'ahnya pada simpanan sukarela tersebut.<sup>70</sup>

Sedangkan menurut Ibu Tuminah kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena citra yang baik dari masyarakat yang pernah berhubungan dengan BMT HARUM tersebut.<sup>71</sup> Menurut Ibu Hikmah Maharaning A, kepercayaan nasabah terbentuk karena berawal dari kerja sama antara Yayasan Abu Bakar dengan BMT HARUM yang mengalirkan dana beasiswa dari Abu Bakar melalui BMT HARUM dengan pelayanan yang baik dari BMT HARUM, maka sampai sekarang simpanan sukarela tetap dilakukan oleh Ibu Hikmah Maharaning A.<sup>72</sup> Menurut Bapak Sumadi bahwa kepercayaan nasabah terbangun karena bagi hasil yang tinggi, pelayanan yang baik, persyaratan yang tidak rumit, namun untuk kandungan nilai syari'ahnya belum bisa dipastikan.<sup>73</sup>

Adapun menurut Ibu Sulikah Kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbangun berawal dari hubungan emosional yang baik terhadap Bu Sulikah pada saat melakukan pembiayaan di BMT HARUM Setelah mendapatkan banyak penolakan dari berbagai lembaga keuangan atas pengajuan pembiayaan. Di situlah peran hubungan emosional yang baik pada BMT HARUM terhadap Bu Sulikah, sehingga berawal dari

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu atik widarti, di kantor selaku nasabah simpanan sukarela BMT HARUM Pati, pada tanggal 23 Desember 2013.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ibu Tuminah di kantor selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 23 Desember 2013.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Hikmah Maharaning A, selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 24 Desember 2013.

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Sumadi selaku nasabah sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 24 Desember 2013.

pembiayaan yang diberikan kepada bu sulikah pada BMT HARUM, sampai saat ini Bu Sulikah manjadi nasabah simpananan sukarela yang selalu aktif dalam menyimpan dananya meskipun sudah tidak ada pembiayaan lagi dengan BMT HARUM.<sup>74</sup>

Adapun menurut Ibu Yarwariningrum kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena adanya hubungan emosional dengan pengelola BMT HARUM Pati dan Ibu Yarwariningrum percaya kepada pengelola pada BMT HARUM bahwa dana yang disimpan oleh ibu Yarwariningrum akan dikelola dengan baik.<sup>75</sup> Menurut Bapak Sukarno bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena pencitraan yang baik dari masyarakat sekitar yang pernah berhubungan denga BMT HARUM, bahwa pengelola pada BMT HARUM dapat dipercaya serta pelyanan yang diberikan oleh nasabah yang dirasakan oleh bapak sukarno selama ini sangat memuaskan.<sup>76</sup>

Sedangkan menurut Ali Maftuhin seorang mahasiswa UNSUD yang telah menjadi nasabah simpanan sukarela selama 3 tahun lebih mengatakan bahwa kepercayaan nasabah pada simpanan sukarela terbentuk karena pengelola dapat menerapkan nilai-nilai syari'ah yang terkandung, berwala dari suatu ketertarikan dengan prinsip-prinsip

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Sulikah selaku nasabah sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 24 Desmber 2013.

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Yarwariningrum selaku nasabah sukarela di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 24 Desember2013.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Sukarno selaku nasabah Simpanan Sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 24 Desember 2013.



syari'ah yang telah diterapkan pada BMT HARUM Pati.<sup>77</sup> Menurut Ibu Mukti Utami kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbangun karena akses yang mudah karena kantor BMT HARUM dekat dengan rumah dan juga orang-orang BMT HARUM atau pengelola merupakan orang-orang yang dapat dipercaya.<sup>78</sup> Menurut Ibu Sumarni kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena satu pemikiran atau sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah yang telah diterapkan oleh BMT HARUM dalam pengelolaan dana simpanannya.<sup>79</sup>

Menurut Ibu Suni bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbangun karena ibu suni percaya bahwa BMT HARUM dalam mengelola dananya menerapkan sistem syari'ah dan ibu Suni juga merasakan pelayanan yang baik yang diberikan oleh karyawan BMT HARUM terhadap Ibu Suni.<sup>80</sup> Menurut Hartami kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena berawal dari kerja sama partai, hubungan emosional yang baik, serta akses yang mudah.<sup>81</sup>

Menurut Glory Gustiara Firdaus, seorang pelajar mengatakan bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena sistem yang di gunakan pada BMT HARUM adalah sistem syari'ah serta

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan alimaftuhin mahasiswa UNSUD selaku nasabah simpanan sukarela di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 24 Desember 2013.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Mukti Utami selaku nasabah suka rela, di Kantor BMT Harum Pati, pada tanggal 24 Desember 2013.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Sumarni selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 24 Desember 2013.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Suni, di kantor BMT Harum Pati, pada tanggal 24 Desember 2013.

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Hartami, di kantor BMT Harum Pati, Pada tanggal 24 Desember 2013.

akses yang mudah karena dekat dengan rumah. Meskipun, sempat facum karena setelah glory gustiara firdaus menjadi mahasiswa dan bertempat di luar Pati, Glory Gustiara Firdaus memiliki rekening bank konvensional yang bekerjasama dengan kampus glory gustiara firdaus dengan alasan pengambilan uang bisa dilakukan sewaktu-waktu melalui ATM dan salah satu kelemahan pada BMT HARUM belum bisa menyediakan ATM Yang sewaktu –waktu bisa diambil meskipun berada diluar kota.<sup>82</sup> Menurut Ibu Anti Haryanti bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena sistem syari'ah serta pelayanan yang baik terhadap nasabah.<sup>83</sup>

Adapun menurut Bapak Kojin, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT Harum terbentuk karena hubungan emosional yang sangat baik antara Bapak Kojin sebagai nasabah dengan pengelola atau pelayanan yang baik oleh pegawai kepada Bapak Kojin.<sup>84</sup> Adapun menurut Bapak Lukito Selaku Kepala Sekolah Yayasan Abu Bakar mengatakan bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena satu aqidah dengan pengelola dana simpanan pada BMT HARUM dan Bapak Lukito yakin bahwa pengelola dana pada BMT Harum orang-orangnya dapat dipercaya, sehingga seluruh gaji ibu

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Glory Gustiara Firdaus seorang pelajar dan nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 24 Desember 2013.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Anti Haryanti selaku Nasabah simpanan sukarela, di BMT Harum pati, pada tanggal 24 Desember 2013.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Kojin selaku nasabah simpanan sukarela dan satpam di Yayasan Abu Bakar, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 28 Desember 2013.

dan bapak guru Yayasan Abu Bakar pengambilan gajinya lewat BMT HARUM tersebut.<sup>85</sup>

Menurut Bapak Suranto kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena sistem syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM pada produk simpanan sukarela sangat melekat, meskipun bapak suranto memiliki rekening lain di bank konvensional, bapak suranto tidak aktif menabung di bank konvensional tersebut, melainkan hanya sebagai perantara gaji yang di dapatkan dari pekerjaannya sebagai POLRI.<sup>86</sup> menurut Ibu Nining kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena selain bekerja sama dengan Yayasan Abu Bakar tempat Ibu Nining bekerja, kepercayaan Ibu Nining terbentuk karena Ibu Nining yakin dengan sistem syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM serta akses yang mudah karena kantor BMT HARUM mudah di jangkau dan posisi yang setrategis, sehingga Ibu Nining aktif menyimpan dananya di BMT HARUM.<sup>87</sup>

Menurut Ibuk Tipuk Yuniati kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena sistem yang digunakan oleh BMT HARUM menggunakan sistem syari'ah, pelayanan yang baik, serta akses yang muda karena kantor BMT HARUM dekat

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak Lukito selaku nasabah simpanan sukarela dan sebagai Kepala Sekolah pada Yayasan Abu Bakar, dikantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 28 Desember 2013.

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak Suranto selaku nasabah simpanan sukarela dan bekerja sebagai POLRI, dikantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 28 Desember 2013.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Ibu Nining, di Kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 28 Desember 2013.

dengan rumah.<sup>88</sup> Menurut Ibu Isti Qomariyah kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena hubungan emosional yang benar-benar terjaga serta BMT HARUM telah menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam pengelolaannya.<sup>89</sup>

Menurut Ayu Lestari seorang pelajar SMK 3 Pati, bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena berawal dari kerjasama antara BMT HARUM dengan sekolah Ayu Lestari yaitu sekolah SMK 3 Pati berawal dari kerjasama dan pelayanan yang baik dari pengelola dana simpanan pada BMT HARUM Pati. Namun, menurut Ayu Lestari BMT HARUM masih memiliki kelemahan yang ada yaitu belum adanya ATM yang suatu saat bisa diambil meskipun berada di luar kota, itulah sebabnya Ayu Lestari memiliki rekening lain kecuali BMT HARUM, dengan tujuan untuk mempermudah dalam bertransaksi.<sup>90</sup> Menurut Ibu Ningrum, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena pencitraan yang baik dari lingkungan sekitar yang mengenal BMT Harum Pati. Berawal dari citra yang baik dari masyarakat yang pernah mengenal BMT HARUM Pati serta dibuktikan oleh Ibu Ningrum bahwa pelayanan yang diberikan oleh BMT HARUM memuaskan dan Ibu

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu Tipuk Yuniati selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 28 Desember 2013.

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Isti Qomariyah selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 28 Desember 2013.

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ayu Lestari Seorang pelajar SMK 3 Pati dan sebagai nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 28 Desember 2013.

Ningrum percaya dengan pengelolaan dananya sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah.<sup>91</sup>

Menurut Ibu Fitriana kepercayaan nasabah pada simpanan sukarela terbentuk karena berawal dari orang tuanya yang berjualan di pasar dan BMT HARUM menggunakan sistem jemput bola yaitu mempromosikan dan menawarkan produk simpanan sukarela di Pasar puri. Berawal dari cerita orang tuanya tentang BMT Harum, maka Ibu Fitriana percaya dengan BMT HARUM, sehingga Ibu Fitriana menyimpan uangnya di BMT HARUM, bagi hasil yang tinggipun dirasakan oleh Ibu Fitriana dan Ibu Fitriana senang menyimpan uangnya di BMT Harum karena tidak dipotong pajak, namun ibu Fitriana memiliki rekening selain BMT HARUM yang sistemnya bersifat online atau berupa ATM dengan tujuan mempermudah dalam transaksi di luar kota pati karena BMT HARUM belum memiliki sistem online seperti ATM.<sup>92</sup>

Menurut Ibu Dian kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena prodak yang merasa diuntungkan oleh ibu dian serta pencitraan yang baik dari masyarakat sekitar yang pernah berhubungan dengan BMT HARUM dan Ibu Dian yakin bahwa pengelola dana pada BMT HARUM orang-orangnya dapat

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Ningrum sebagai nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 28 Desember 2013.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Fitriana sebagai nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT Harum pati, pada tanggal 30 Desember 2013.

dipercaya.<sup>93</sup> Menurut Ibu Yenny Lestyowati kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena berawal dari kerjasama antara BMT HARUM dengan Yayasan Abu Bakar, karena Yayasan Abu Bakar sudah mempercayakan BMT HARUM, Ibu Yenny Lestyowati pun ikut percaya dengan BMT HARUM dan untuk mempermudah transaksi pembayaran biaya sekolah putra Ibu Yenny Lestyowati yang bersekolah di Yayasan Abu Bakar karena semua transaksi pembayaran pada Yayasan Abu Bakar harus melalui BMT HARUM sebagai wujud kerjasama yang dilakukan BMT HARUM dengan Yayasan Abu Bakar.<sup>94</sup>

Menurut Ibu Rohmah, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena adanya hubungan kerja sama antara BMT HARUM dengan tempat kerja Ibu Rohmah yaitu Ibu Rohmah bekerja di bagian notaris. Selain kerjasama kepercayaan Ibu Rohmah terbangun karena pelayanan yang baik dan Ibu Rohmah selain menyimpan dananya di BMT HARUM, Ibu Rohmah bisa memantau kinerja BMT HARUM tentang tingkat keamanan dalam pengelolannya pada BMT HARUM dengan kerjasama dalam notaris antara BMT HARUM Pati dengan notaris yang tempat ibu rohmah kerja.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan ibu dian sebagai nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 30 desember 2013.

<sup>94</sup> Wawancara dengan Ibu Yenny Lestyowati selaku wali murid Yayasan Abu Bakar dan sebagai nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 30 Desember 2013.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Ibu Rohmah selaku pihak notaris yang bekerja sama dengan BMT HARUM Pati, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 30 Desember 2013

Menurut Bapak Marom kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena pengurusnya atau ownernya yaitu Ustad Setiadi yang menurut Bapak Marom Ustad Setiadi orangnya dapat dipercaya dan Ustad Setiadi juga Ustad tempat sekolahnya putra Bapak Marom yaitu Yayasan Abu Bakar.<sup>96</sup> Menurut Bapak Sutrisno seorang POLRI, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena pelayanan yang sangat memuaskan, menerapkan prinsip-prinsip syari'ah serta kantor BMT HARUM dekat dengan tempat kerja bapak sutrisno, letak kantor BMT HARUM yang strategis membuat bapak sutrisno mudah dalam mengakses.<sup>97</sup>

Menurut Bapak Sudarno, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena mengandung nilai-nilai syariah yang diterapkan oleh BMT HARUM serta pengelola pada dana simpanan tersebut dikelola oleh orang-orang yang dapat dipercaya.<sup>98</sup> Menurut bapak Dede Lesmana seorang DPR sekaligus nasabah simpanan sukarela pada BMT HARUM Mengatakan bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena dekat dengan syariah dan pemahaman-pemahaman nilai-nilai syariah yang diterapkan pada ekonomi islam, meskipun belum utuh sepenuhnya diterapkan.<sup>99</sup>

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Bapak Marom PNS kesehatan dan selaku nasabah simpanan sukarela, di Kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 11 Januari 2014.

<sup>97</sup> Wawancara dengan Bapak Sutrisno POLRI selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 11 Januari 2014.

<sup>98</sup> Wawancara dengan Bapak Sudarno selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 11 Januari 2014.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Bapak Dede Lesmana selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 11 Januari 2014.

Menurut Bapak Habib kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena semangat etos kerja bapak habib merupakan etos kerja yang mengandung nilai-nilai syari'ah dan Bapak Habib percaya bahwa BMT HARUM menerapkan etos kerja yang benar-benar mengandung etos kerja yang bernilai syari'ah.<sup>100</sup> Menurut Bapak Karmijan selaku DPR dan nasabah simpanan sukarela mengatakan, bahwa kepercayaan nasabah terbentuk karena sudah mengenal para pengelola dana dan yakin bahwa pengelola benar-bener bisa mengelola dengan baik dan amanah.<sup>101</sup>

Menurut Eni Sriwahyuningsih kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM PATI terbentuk karena mengandung nilai-nilai syariah dibandingkan dengan sistem koperasi yang tidak menerapkan sistem syari'ah serta pelayanan yang baik yang diberikan kepada nasabah.<sup>102</sup> menurut Bapak Sutrisno seorang pengusaha properti dan nasabah simpanan sukarela, bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbangun karena berawal dari bisnis properti bapak sutrisno yang melakukan pembiayaan di BMT HARUM, karena BMT HARUM adalah usaha mikro syari'ah maka bapak sutrisno ingin mengembangkan BMT HARUM secara bertahap dengan usaha properti yang dimiliki oleh bapak sutrisno. Selain itu kepercayaan nasabah

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Bapak Habib selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 11 Januari 2014.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Karmijan selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 11 Januari 2014.

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ibu Eni Sriwahyuningsih selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 13 Januari 2014.



terhadap simpanan sukarela terbangun karena pelayanan yang baik yakni semua nasabah diperlakukan dengan sama sesuai dengan hubungan emosional yang telah ada.<sup>103</sup>

Menurut Ibu Alyulis Sri Sultiyas, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena ada kerjasama antara BMT HARUM dengan Yayasan Abu Bakar tempat Ibu Alyulis Sri Sultiyas kerja, karena BMT HARUM sudah dipercaya oleh Yayasan Abu Bakar untuk mengelola dana dari Yayasan Abu Bakar, maka Ibu Alyulis Sri Sultiyas percaya sama BMT HARUM, selain itu ada ikatan dan dilahirkan dalam organisasi yang sama, maka BMT HARUM dan Yayasan Abu Bakar adalah saudara.<sup>104</sup> Menurut Ibu Djumiati kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena berawal dari pelayanan yang baik dari salah satu karyawan yang ada di BMT HARUM meskipun sekarang pelayanan yang baik menurut Ibu Djumiati tidak seperti yang dulu. Namun, hubungan emosional yang baik dengan karyawan dalam melayani Ibu Djumiati membuat Ibu Djumiati percaya sampai sekarang, meskipun pelayanan yang di dapatkan saat ini tidak seistimewa yang dulu.<sup>105</sup>

Menurut Ahmad Cahyo kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena sistem syari'ah yang

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Sutrisno seorang pengusaha properti dan selaku nasabah simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 13 Januari 2014.

<sup>104</sup> Wawancara dengan Ibu Alyulis Sri Sultiyas sebagai nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 13 Januari 2014.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Djumiati selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 13 Januari 2014.

diterapkan oleh BMT HARUM Pati, selain itu tidak ada batas minimal menabung, dalam artian meskipun hanya menabung sedikit BMT HARUM tetap menerima.<sup>106</sup> Menurut Purnomo kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena pengalaman masyarakat yang pernah berhubungan dengan BMT HARUM Pati, hal tersebut dirasakan oleh Bapak Purnomo bahwa pencitraan yang baik pada BMT HARUM Pati yang membuat bapak purnomo dan nasabah lainnya percaya terhadap BMT HARUM Pati.<sup>107</sup> Menurut Ibu Parmi kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena pelayanan yang baik pada pengelola terhadap nasabah.<sup>108</sup>

Menurut Ibu Karmi, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah yakni sistem jemput bola yang dilakukan setiap hari oleh karyawan BMT HARUM, jadi nasabah tidak usah datang ke kantornya secara langsung.<sup>109</sup> Menurut bapak M.Ismail, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena pelayanan yang baik terhadap nasabah.<sup>110</sup> Menurut Bapak Sugiyono kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ahmad Cahyanto selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 13 januari 2014.

<sup>107</sup> Wawancara dengan Purnomo selaku nasabah simpana suka reka, di kantor BMT HARUM Pati pada tanggal 13 Januari 2014.

<sup>108</sup> Wawancara dengan Ibu Parmi selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 3 february 2014.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Ibu Karmi selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>110</sup> Wawancara dengan bapak M.Ismail selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 february 2014.

pelayanan yang baik terhadap nasabah yang telah dirasakan oleh Bapak Sugiyono.<sup>111</sup>

Menurut bapak Suhadak kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbangun karena akses yang mudah yang telah di rasakan oleh Bapak Suhadak, karena karyawan BMT HARUM yang setiap hari datang ke pasar untuk menghimpunan dana dari nasabah pasar serta mudah dalam pengambilan tabungan yang sewaktu waktu tabungan tersebut bisa diambil.<sup>112</sup> Menurut Bapak Karyadi kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT Harum terbentuk karena pelayanan yang baik terhadap nasabah, sehingga hubungan emosional selalu terjaga, meskipun prinsip-prinsip syari'ah diterapkan, namun nasabah pasar seperti Bapak Karyadi dan yang lainnya belum faham akan sistem yang menggunakan prinsip-prinsip syari'ah karena yang terpenting bagi bapak karyadi kepercayaan nasabah itu terbentuk karena pelayanan yang baik dan Bapak Karyadi percaya kalau pengelola dapat dipercaya.<sup>113</sup>

Menurut Ibu Tri Widiyanti kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena pelayanan yang baik, Ibu Tri Widiyanti sebagai karyawan di pasar merasa senang dengan adanya BMT HARUM dengan pelayanan yang baik yang tidak pernah

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Bapak Sugiyono selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Bapak Suhadak selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>113</sup> Wawancara dengan Bapak Karyadi selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

memberikan batas minimal nominal dalam menabung, setiap hari Ibu Tri Widiyanti menyalurkan uangnya dari hasil kerjanya sebagai karyawan di Pasar Puri, meskipun menabungnya cuma sedikit, namun BMT HARUM tetap menerima tabungan dari Ibu Tri Widiyanti tersebut.<sup>114</sup> Menurut Ibu Suntimiati kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah yakni karyawan BMT HARUM datang ke Pasar Puri, jadi Ibu Suntimiati tidak usah datang ke kantor BMT HARUM karena sistem jemput bola yang diterapkan oleh BMT HARUM Pati.<sup>115</sup> Menurut Ibu Kasirah kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena pelayanan yang baik terhadap nasabah pada karyawan BMT HARUM Pati.<sup>116</sup>

Menurut Ibu Busati kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena pelayanan yang baik, meskipun Ibu Busati tidak faham nilai-nilai sayari'ah yang diterapkan oleh BMT harum, namun pelayanan yang baik menurut Ibu Busati itu bisa membuat Ibu Busati yakin terhadap BMT HARUM Pati.<sup>117</sup> Menurut Ibu Suyah kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena pelayanan yang baik dari karyawan BMT

---

<sup>114</sup>Wawancara dengan Ibu Tri Widiyanti selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ibu Suntimiati selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>116</sup> Wawancara dengan Ibu Kasirah selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>117</sup> Wawancara dengan Ibu Busati selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

HARUM Pati terhadap Nasabah, meskipun Ibu Suyah belum faham akan prinsip-prinsip syari'ah yang telah diterapkan oleh BMT HARUM.<sup>118</sup>

Menurut Ibu Kartinah kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah yang di rasakan ibu kartina,selalu mudah ketika menyimpan dan mengambil uangnya dan bisa di antar jemput tanpa harus datang di kantor BMT HARUM Pati<sup>119</sup>.menurut ibu sumini kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbangun karena akses yang mudah pada pengelola terhadap nasabah.<sup>120</sup>menurut ibu sri mulyati kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbangun karena sistem yang diterapkan oleh BMT HARUM menggunakan prinsip-prinsip syari'ah.<sup>121</sup>

Menurut bapak siswo kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbangun karena pelayanan yang baik yang diberikan karyawan terhadap nasabah.<sup>122</sup>menurut ibu sri mulyanti kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbangun karena nilai-nilai syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM .<sup>123</sup>menurut ibu indah kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Ibu Suyah selaku nasabah simpanan sukarela, di pasar puri, pada tanggal 3 Februari 2014

<sup>119</sup> Wawancara dengan ibu kartinah selaku nasabah simpanan sukarela,di pasar puri,pada tanggal 3 februari 2014

<sup>120</sup> Wawancara dengan ibu sumini selaku nasabah simpanan sukarela,di pasar puri pati,pada tanggal 3 februari 2014

<sup>121</sup> Wawancara dengan ibu sri mulyati selaku nasabah simpanan sukarela,di pasar puri pati,pada tanggal 3 februari 2014

<sup>122</sup> Wawancara dengan bapak siswo selaku nasabah simpanan sukarela,di pasar puri pati,pada tanggal 3 februari 2014

<sup>123</sup> Wawancara dengan ibu sri mulyanti selaku nasabah simpanan sukarela,di pasar puri pati,pada tanggal 3 februari 2014

terbangun karena akses yang mudah, setiap hari karyawan BMT HARUM datang ke pasar untuk mengelola dana simpanan maupun pengambilan tanpa harus datang ke kantornya.<sup>124</sup>

Menurut Bapak Budi Santoso kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena nilai-nilai syariah pada sistem pengelolaan yang dilakukan oleh BMT HARUM.<sup>125</sup> Menurut Ibu Parinah kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena pelayanan yang baik yang diberikan kepada nasabah, sehingga hubungan emosional antara nasabah dengan karyawan BMT HARUM selalu terjaga.<sup>126</sup> Menurut Ibu Evi Viana kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena nilai-nilai syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM.<sup>127</sup>

Menurut Ibu Rini Damayanti bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah yang bisa dijangkau oleh Ibu Rini Damayanti dalam melakukan penyimpanan uangnya Ibu Damayanti tidak usah datang di kantornya, melainkan sudah ada karyawan BMT HARUM yang datang langsung ke

---

<sup>124</sup> Wawancara dengan ibu Indah selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>125</sup> Wawancara dengan Bapak Budi Santoso selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>126</sup> Wawancara dengan Ibu Parinah selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>127</sup> Wawancara dengan Ibu Evi Fiana selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

pasar untuk mengamil dan menyimpan uang nasabah tersebut.<sup>128</sup> Menurut Ibu Darmi bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah, yang tidak usah langsung datang ke kantornya, tetapi karyawan datang untuk mengambil tabungan di pasar dan jika butuh bisa mudah ngambil uang tabungannya, meskipun Ibu Darmi tidak faham tentang sistem syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM, dengan akses yang mudah, membuat Ibu Darmi yakin dengan BMT HARUM.<sup>129</sup>

Menurut Ibu Siti Marmi bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah, yaitu tidak usah datang ke kantornya untuk menyimpan uang karena karyawan BMT HARUM datang langsung ke pasar. Meskipun Ibu Siti Marmi belum faham tentang nilai-nilai syari'ah yang telah di tetapkan oleh BMT HARUM.<sup>130</sup>

Menurut Ibu Sri Reswati bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena pelayanan yang baik dari karyawan BMT HARUM terhadap nasabah. Meskipun Ibu Sri Reswati belum faham dengan nilai-nilai syari'ah pada penerapan yang dilakukan oleh BMT HARUM.<sup>131</sup> Menurut Hanifah seorang pelajar SMK

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan Ibu Rini Damayanti selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3Februari 2014.

<sup>129</sup> Wawancara dengan Ibu Darmi selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>130</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Marmi, selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>131</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Reswati selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

3 Pati bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena akses yang mudah karena letak gedung atau kantor BMT HARUM yang strategis dekat dengan sekolahan Hanifah.<sup>132</sup>

Menurut Melinda seorang pelajar SMK 3 Pati bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena faktor akses yang mudah karena kantor BMT HARUM dekat dengan SMK 3 Pati tempat Melinda sekolah.<sup>133</sup>

Menurut Dwi Astuti bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah karena kantor BMT HARUM dekat dengan sekolahan SMK 3 Pati tempat Dwi Astuti sekolah, jadi kalau mau menabung atau mengambil uang jadi mudah, meskipun Dwi Astuti dan teman-temannya belum faham dengan prinsip-prinsip syari'ah yang telah diterapkan oleh BMT HARUM tersebut.<sup>134</sup> Menurut Bapak Agus Winarso bahwa kepercayaan nasabah terbentuk karena akses yang mudah, karena Bapak Agus Winarso bekerja sebagai POLRI dan tempat kerja Bapak Agus Winarso dekat dengan kantor BMT HARUM, akses yang mudah membuat Bapak Agus Winarso percaya dengan BMT HARUM meskipun Bapak Agus Winarso belum

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Hanifa selaku pelajar dan nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>133</sup> Wawancara dengan Melinda seorang pelajar SMK 3 Pati dan selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>134</sup> Wawancara dengan Dwi Astuti seorang pelajar SMK 3 Pati dan selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.



faham dengan nilai-nilai syari'ah yang diterapkan pada BMT HARUM dalam pengoperasiannya.<sup>135</sup>

Menurut Riskawati bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena pelayanan yang baik dari karyawan BMT HARUM terhadap nasabah.<sup>136</sup> Adapun menurut Ibu Asfiah bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena pelayanan yang baik dari karyawan BMT HARUM terhadap nasabah, sehingga hubungan emosional itu selalu ada.<sup>137</sup> Menurut Bapak Suyanto bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah yakni letak gedung yang mudah dijangkau.<sup>138</sup> Menurut Bapak Miftahul Huda bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena sistem syari'ah yang telah diterapkan oleh BMT HARUM.<sup>139</sup>

Menurut Yeti Winarti bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukrela pada BMT HARUM terbentuk karena prinsip-prinsip syari'ah yang telah diterapkan oleh BMT HARUM dalam

---

<sup>135</sup> Wawancara dengan bapak Agus Winarso, selaku nasabah simpnan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 3 Februari 2014.

<sup>136</sup> Wawancara dengan Riskawati, selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 8 Februari 2014.

<sup>137</sup> Wawancara dengan Ibu Asfiah selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar puri, pada tanggal 8 Februari 2014.

<sup>138</sup> Wawancara dengan bapak suyanto, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 8 Februari 2014.

<sup>139</sup> Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 8 Februari 2014.

pengelolaannya.<sup>140</sup> Adapun menurut Ibu Sutarni bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena prinsip-prinsip syari'ah yang telah diterapkan oleh BMT HARUM dan ibu sutarni percaya bahwa pengelola pada BMT HARUM dapat amanah dalam pengelolaannya.<sup>141</sup> Menurut Bapak Abdul Mukhis bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena sistem syari'ah yang telah ditetapkan oleh BMT HARUM sebagai lembaga keuangan yang berbasis syari'ah.<sup>142</sup>

Menurut Ibu Rohmah kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah, karena pegawai BMT HARUM datang ke pasar, sehingga dalam menyisihkan hasil kerja Ibu Rohmah tiap hari nya bisa di simpan di BMT HARUM, tanpa harus datang secara langsung di Kantor BMT HARUM.<sup>143</sup> Menurut Ibu Parti bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah yakni sistem antar jemput yang diterapkan oleh Pegawai BMT HARUM Pati.<sup>144</sup> Menurut Ibu Sukati bahwa, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah, setiap hari karyawan BMT HARUM datang ke pasar puri, tempat ibu

---

<sup>140</sup> Wawancara dengan Yeti Winarti, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar pati, pada tanggal 8 Februari 2014.

<sup>141</sup> Wawancara dengan Ibu Sutarni, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 8 Februari 2014.

<sup>142</sup> Wawancara dengan bapak Abdul Mukhlis selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 8 Februari 2014.

<sup>143</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Rohmah selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 10 Februari 2014.

<sup>144</sup> Wawancara dengan Ibu Parti selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 10 Februari 2014.

sukati berjualan, sehingga ibu sukati mudah dalam menyimpan atau mengambil uangnya tersebut, tanpa harus datang langsung di kantor BMT HARUM Pati.<sup>145</sup>

Menurut Ibu Yatini, bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah, karena sistem jemput bola yang dilakukan oleh BMT HARUM Pati, sehingga mempermudah Ibu Yatini dalam pengambilan atau menyimpan uangnya dari hasil berjualannya di BMT HARUM Pati.<sup>146</sup> Menurut Bapak Ahmad Soleh bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT Harum Pati terbentuk karena akses yang mudah, akses yang mudah pada sistem antar jemput yang dilakukan oleh BMT HARUM Pati mempermudah Bapak Ahmad Soleh dan nasabah pasar lainnya untuk menyimpan dan mengambil uangnya, meskipun sistem syari'ah yang Bapak Ahmad Soleh dan nasabah pasar lainnya belum bisa memahami.<sup>147</sup> Menurut Ibu Anita bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah, karena setiap hari pegawai BMT Harum datang ke pasar, jadi Ibu Anita bisa menabung setiap hari dari hasil jualannya di pasar tanpa harus datang secara langsung di kantor BMT HARUM Pati .<sup>148</sup>

---

<sup>145</sup> Wawancara dengan Ibu Sukati selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 10 Februari 2014.

<sup>146</sup> Wawancara dengan Ibu Yatini, selaku nasabah simpanan sukarela, di Pasar Puri Pati, pada tanggal 10 Februari 2014.

<sup>147</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Soleh, selaku nasabah simpanan sukarela di Pasar Puri Pati pada tanggal 10 februari 2014.

<sup>148</sup> Wawancara dengan Ibu Anita, selaku nasabah simpanan sukarela di Pasar Puri Pati pada tanggal 10 Februari 2014.

Menurut Bapak Sayyidina Ali bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah yakni kantor BMT Harum yang dekat dengan tempat bapak Sayyidina Ali bekerja yakni Bapak Sayyidina Ali bekerja sebagai guru swasta di Yayasan Abu Bakar Pati.<sup>149</sup> Menurut Bapak Sarwani kepercayaan nasabah Terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah.<sup>150</sup> Menurut Bapak Palal Muslih, bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena nilai-nilai syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM.<sup>151</sup> Menurut Ibu Sugiyati bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena mengandung nilai-nilai syari'ah yang di terapkan dalam sistem pengelolaannya oleh BMT HARUM.<sup>152</sup>

Menurut Maya Agnes bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena mengandung nilai-nilai syari'ah dengan menerapkan prinsip-prinsip syari'ah.<sup>153</sup> Menurut Nashirul Fuadi bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah yaitu

---

<sup>149</sup> Wawancara dengan Bapak Sayyidina Ali, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, Pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>150</sup> Wawancara dengan Bapak Sarwani selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>151</sup> Wawancara dengan Bapak Palal Muslih, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>152</sup> Wawancara dengan Ibu Sugiyati, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>153</sup> Wawancara dengan Maya Agnes, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 15 Februari 2014.

letak kantor yang strategis, dekat dengan kantor kerja bapak nashirul fuadi.<sup>154</sup>

Menurut Anis Rahmawati bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah dilakukan oleh Ibu Anis Rahmawati meskipun BMT HARUM bersifat lembaga keuangan syari'ah, Ibu Anis Rahmawati belum tahu tentang prinsip-prinsip syari'ah yang telah ditetapkan oleh BMT HARUM Pati tersebut.<sup>155</sup> Menurut Ibu Dian bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena pelayanan yang baik yang di berikan oleh karyawan BMT HARUM terhadap nasabah, meskipun Ibu Dian belum paham tentang prinsip-prinsip syariah yang di terapkan oleh BMT HARUM Pati.<sup>156</sup>

Menurut Ibu Meta Listiana bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena sistem mengandung nilai-nilai syari'ah dengan menerapkan prinsip-prinsip syari'ah.<sup>157</sup> Menurut Ibu Diah bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah yang dirasakamn oleh Ibu Diah selama ini, meskipun Ibu Diah belum faham tentang penerapan sistem syari'ah yang ada pada BMT

---

<sup>154</sup> Wawancara dengan Bapak Nashirul Fuadi, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>155</sup> Wawancara dengan Ibu Anis Rahmawati, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>156</sup> Wawancara dengan Ibu Dian, selaku nasabah simpanan sukarela ,di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>157</sup> Wawancara dengan Ibu Meta Listiana selaku nasabah simpana sukarela, di Yayasan Abu Bakar, pada tanggal 15 Februari 2014.

HARUM.<sup>158</sup> Menurut Ibu Sri Wahyuni kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena masih ada hubungan keluarga dengan pengelola yang ada di BMT HARUM, sehingga Ibu Sri Wahyuni percaya dengan BMT HARUM Pati.<sup>159</sup>

Menurut Ibu Muakhiroh bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah karena kantor BMT HARUM dekat dengan tempat Ibu Muakhiroh kerja, Ibu Muakhiroh memiliki tabungan lain karena sistem Online berupa ATM antar kota belum di terapkan oleh BMT HARUM Pati.<sup>160</sup> Menurut Bapak Solikin bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah, meskipun Bapak Solikin belum faham akan penerapan nilai-nilai syari'ah pada BMT HARUM Pati.<sup>161</sup> Menurut Ibu Farida Arisanti bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela terbentuk karena pelayanan yang baik dari karyawan BMT Harum terhadap nasabah yang bertujuan meningkatkan hubungan emosional.<sup>162</sup>

Menurut Bapak Supriyadi bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena sistem syariah

---

<sup>158</sup> Wawancara dengan Ibu Diah selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>159</sup> Wawancara dengan Ibu Sriwahyuni, selaku nasabah simpanan sukarela, di yayasan abu bakar, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>160</sup> Wawancara dengan Ibu Muakhiroh selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu bakar, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>161</sup> Wawancara dengan Bapak Solikin selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>162</sup> Wawancara dengan ibu Farida Arisanti selaku nasabah simpanan sukarela, di yayasan abu bakar, pada tanggal 15 februari 2014.

yang diterapkan oleh BMT HARUM dalam pengelolaan.<sup>163</sup> Menurut Bapak Zainuri selaku bendahara yayasan abu bakar yang bekerjasama dengan BMT HARUM dalam pengelolaan dana Yayasan Abu Bakar mengatakan bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM terbentuk karena akses yang mudah dan penerapan prinsip-prinsip syari'ah dalam pengelolaan dana yang dilakukan oleh BMT HARUM.<sup>164</sup>

Menurut Bapak Heri bahwa, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena akses yang mudah, karena letak kantor BMT HARUM Pati dekat dengan rumah Bapak Heri, jadi Bapak Heri merasa nyaman dan mudah untuk mengaksesnya dan Bapak Heri senang dengan sistem syari'ah yang diterapkan oleh Lembaga keuangan syari'ah terutama pada BMT Harum tersebut.<sup>165</sup> Menurut Diana Eka bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena pelayanan yang baik yang di berikan oleh karyawan BMT HARUM terhadap nasabah.<sup>166</sup>

Menurut Hafara seorang pelajar SMK 3 Pati bahwa, kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk

---

<sup>163</sup> Wawancara dengan Bapak Supriyadi, selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>164</sup> Wawancara dengan Bapak Zainuri selaku bendahara Yayasan Abu Bakar dan selaku nasabah simpanan sukarela, di Yayasan Abu Bakar Pati, pada tanggal 15 Februari 2014.

<sup>165</sup> Wawancara dengan Bapak Heri selaku nasabah simpanan sukarela, di Kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 22 Februari 2014.

<sup>166</sup> Wawancara dengan Ibu Diana Eka, selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 22 Februari 2014.

karena pelayanan yang baik yang diberikan karyawan terhadap nasabah, sehingga Hafara merasa nyaman dengan adanya BMT HARUM Pati.<sup>167</sup> Menurut Ibu Nur Kholifah bahwa kepercayaan nasabah terhadap simpanan sukarela pada BMT HARUM Pati terbentuk karena sistem syari'ah yang diterapkan oleh BMT HARUM Pati, sehingga ada perbedaan antara sistem konvensional dan sistem syari'ah yang harus bisa memberikan pemahaman terhadap masyarakat, bahwa nilai-nilai syariah dengan menerapkan prinsip-prinsip syari'ah harus selalu di kembangkan dan bisa diterima masyarakat secara luas.<sup>168</sup>

---

<sup>167</sup> Wawancara dengan Hafara selaku nasabah simpanan sukarela, di Kantor BMT HARUM Pati, pada tanggal 22 Februari 2014.

<sup>168</sup> Wawancara dengan Ibu Nur Kholifah, selaku nasabah simpanan sukarela, di kantor BMT Harum Pati, pada tanggal 22 Februari 2014.